BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Menurut Mulyadi (2016) sistem informasi memiliki empat tujuan dalam penyusunan, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil laporan keuangan yang berkualitas prima. Laporan keuangan yang berkualitas prima yaitu laporan yang relevan, dapat dipahami, berdaya uji, netral, tepat waktu, berdaya banding dan lengkap. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai laporan keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Apabila sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan

menjalankan sistem informasi akuntansi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan. Tidak hanya sistem informasi akuntansi, subsistem dari sistem informasi lain pun perlu dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga efisien dan perusahaan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

Sistem informasi akuntansi memiliki tiga subsistem yaitu sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar atau pelaporan keuangan, dan sistem penutupan dan pembalikan. Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Komponen yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi antara lain manusia, transaksi, prosedur, dokumen, dan peralat.

Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan membentuk sistem informasi akuntansi perusahaan. Diawali dari masuknya data, lalu pemrosesan data yang sesuai prosedur, hingga hasil dari proses tersebut yang berupa informasi akuntansi. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi harus terintegrasi dengan baik supaya menjadi suatu sistem yang kelak akan menghasilkan informasi yang akurat, aktual, dan berguna untuk para users (pengguna), baik di dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu : **Yuli Chomasatu (2014), Akbar Handoko dan Marfu'ah (2013), Rizki Respati Prabowo, Sukirman, Nurhasan Hamidi (2013), Putu Yoga Artanaya dan I Ketut Yadnyana (2016), Martha Suhardiyah dan R. Bambang Dwi Waryanto (2014), Siti Suharni (2011).** Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Tumang".** Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian **Yuli Chomasatu (2014)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan dan unkuran perusahaan, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

3. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Menganalisis dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT Tumang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT Tumang.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup yang akan diteliti. Faktor-faktor fundamental yang akan menjadi penelitian ini, yaitu keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pedidikan, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak dalam hubungannya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun objek penelitian ini adalah karyawan Baitul Mal Wa Tanwil Tumang.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang meliputi: tinjauan teori dan konsep, penelitian terdahulu, kerangka berpikir atau kerangka konseptual**,** dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data merupakan hasil pengumpulan data, statistik diskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil dalam penelitian.